

**PENGEMBANGAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN
TEMATIK TEMA CITA CITAKU KELAS IV SDN
LAMPANAH ACEH BESAR**

Skripsi

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan

Oleh:

Rita Zahara
1811080066



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BINA BANGSA GETESMPENA
BANDA ACEH
2022**

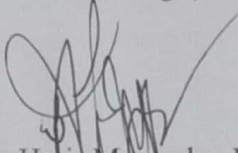
LEMBAR PERSETUJUAN

PENGEMBANGAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN TEMATIK
TEMA CITA CITAKU KELAS IV SDN LAMPANAH ACEH BESAR

Skripsi ini telah disetujui untuk dipertahankan dihadapan
Tim Penguji Skripsi Program Studi Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bina Bangsa Getsempena

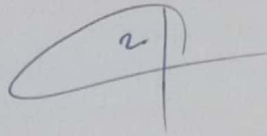
Banda Aceh, 13 Februari 2023

Pembimbing I,



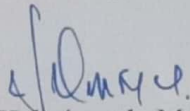
Haris Munandar, M.Pd
NIDN: 1316038901

Pembimbing II,



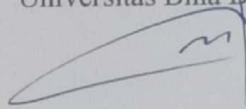
Dr. Mardhatillah, M.Pd
NIDN: 1312049101

Menyetujui,
Ketua Program Studi



Helminsyah, M.Pd
NIDN : 1320108501

Mengetahui,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bina Bangsa Getsempena



Dr. Mardhatillah, M.Pd
NIDN : 1312049101

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	6
1.3 Batasan Masalah.....	6
1.4 Rumusan Masalah.....	6
1.5 Tujuan Penelitian.....	7
1.6 Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI	8
2.1 Deskripsi Teoritik	8
2.1.1 Pengembangan Pembelajaran Tematik SD	8
2.1.2 Media Pembelajaran.....	12
2.1.3 Media video pembelajaran.....	17
2.1.4 Pembelajaran Tema Cita - Cita Ku	26
2.2 Kajian Relevan.....	27
2.3 Kerangka Berpikir	29
BAB III METODE PENELITIAN	30
3.1 Pendekatan Penelitian.....	30
3.2 Prosedur penelitian dan pengembangan	31
3.3 Waktu Penelitian.....	33
3.4 Subjek Penelitian	33
3.5 Teknik Pengumpulan Data	33
3.6 Teknik Analisis Data	34
3.6.1 Validasi Kelayakan Media.....	34
3.6.2 Angket.....	35
3.6.3 Hasil Belajar Siswa	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
4.1 Deskripsi Penelitian	39
4.2 Hasil Penelitian	39

4.2.1 Hasil Analisis Media Video Pembelajaran	39
4.2.2 Hasil Belajar Siswa	49
4.3 Pembahasan	50
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	52
5.1 Kesimpulan	52
5.2 Saran	53
DAFTAR PUSTAKA	54

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan memperbaiki pengalaman, nilai-nilai, kognitif, dan psikomotorik pada generasi muda yang akan datang sebagai usaha generasi sekarang dalam mempersiapkan tujuan hidup generasi selanjutnya, baik jasmani maupun rohani (Kurniawan,2017:26). Menurut Trahati (2015:11) menjelaskan bahwa Pendidikan merupakan kegiatan yang dilakukan manusia secara sadar dan tersusun guna membentuk individu yang positif dan mengembangkan bakat dan kemampuan yang ada pada diri individual manusia agar terwujud tujuan dan target tertentu dalam menjalani hidup.

Pendidikan adalah usaha sadar suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pada dasarnya pendidikan mendorong manusia mengembangkan potensi dirinya sehingga mampu menghadapi setiap perubahan yang terjadi akibat adanya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Pengembangan merupakan proses penerjemahan spesifikasi rancangan ke dalam bentuk riil/fisik yang berkaitan dengan rancangan belajar sistematis, pengembangan dan evaluasi dilakukan dengan maksud menetapkan dasar ilmiah/empiris untuk membuat produk pembelajaran dan non-pembelajaran yang baru atau model peningkatan pengembangan yang telah ada (Sugiyono,2017:407)

Pengembangan merupakan suatu analisis sistematis terhadap perancangan, pengembangan dan evaluasi, proses dan produk pembelajaran yang harus memenuhi kriteria efektifitas, validitas, dan kepraktisan. Jadi dapat disimpulkan bahwa pengembangan merupakan suatu usaha untuk meningkatkan kemampuan keefektifan sesuai dengan rancangan yang sudah ada dalam rangka meningkatkan kualitas yang lebih maju melalui pendidikan dan latihan peserta didik.

Sebagai seorang pengajar, guru tidak hanya bertugas untuk mengajar siswa- siswanya, namun juga harus menyiapkan perangkat pembelajaran yang menarik. Perangkat pembelajaran tersebut diantaranya adalah silabus, RPP, dan media pembelajaran. Kreativitas guru dalam merancang perangkat pembelajaran sangat berpengaruh pada tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran. Pembelajaran dengan menggunakan media berguna untuk memperjelas pesan, memberi rangsang yang sama, menimbulkan gairah belajar siswa dapat belajar mandiri (Fathurrohman, 2010:20-21). Disamping mampu menggunakan alat alat yang tersedia guru juga dituntut untuk dapat mengembangkan keterampilan membuat media pembelajaran yang akan digunakan apabila media tersebut belum tersedia, untuk ini guru harus memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pembelajaran. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa media adalah bagian yang tidak dapat dipisahkan dari proses belajar mengajar demi tercapai tujuan pendidikan pada umumnya dan tujuan pembelajaran disekolah khususnya.

Media Pembelajaran tematik merupakan model pembelajaran terpadu yang merupakan suatu system pembelajaran yang memungkinkan siswa baik secara individual maupun kelompok aktif menggali dan menemukan suatu ideide terbaru. Media pembelajaran tematik juga sebagai suatu usaha untuk mengintegrasikan pengetahuan, keterampilan, nilai atau sikap pembelajaran serta pemikiran yang kreatif dengan menggunakan tema (Rusman,2018). Jadi dapat disimpulkan dari keduanya media pembelajaran tematik adalah model pembelajaran terpadu dengan menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman belajar yang bermakna sehingga dapat mengembangkan aspek pengetahuan, sikap serta keterampilan peserta didik. Media pembelajaran merupakan salah satu alat bantu yang digunakan oleh seorang guru ketika mengajar. Media tersebut bisa berupa film, video, gambar, modul, dan lain sebagainya. Dalam kegiatan pembelajaran guru harus mencari, memilih, dan menggunakan sumber belajar dan media pembelajaran yang tepat sesuai dengan tujuan dan materi pembelajaran tersebut. Pembelajaran adalah suatu kegiatan yang melibatkan seseorang dalam upaya memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai positif dengan memanfaatkan berbagai sumber untuk belajar (Susilana, 2019:25).

Menurut GERALD dan ELY dalam Kustandi dan Sutjipto (2013:7) "Media adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun suatu kondisi atau membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap. Dalam pengertian ini, guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media". Di jelaskan pula oleh Asosiasi Pendidikan Nasional (National Education

Association/NEA) dalam Sadiman dkk (2012:7) “media adalah bentuk-bentuk komunikasi baik tercetak maupun audiovisual serta peratalannya.

Media video adalah media yang menunjukkan unsur auditif (pendengaran) maupun visual (penglihatan) jadi dapat dipandang maupun didengar suaranya (Sri Anitah, 2010: 55). Tujuan penggunaan media ini adalah memberikan penjelasan lebih menarik terkait dengan pengetahuan yang akan diberikan oleh guru kepada siswa dan informasi yang ada diharapkan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Media adalah segala bentuk dan saluran yang digunakan orang untuk menyalurkan pesan atau informasi. Pengguna media yang tepat mampu menyampaikan informasi maupun pesan. dan media pembelajaran sangat baik manfaatnya untuk siswa karena menambah semangat belajar siswa. Melalui media proses pembelajaran bisa lebih menarik, serta menyenangkan, karena siswa memiliki ketertarikan terhadap gambar binatang, dan tumbuhan, maka dapat diberikan media dengan gambar binatang dan tumbuhan yang menarik (Susilana, 2019 : 25)..

Pembelajaran tematik di SD perlu pengembangan media, salah satunya adalah media video. Menurut Suryana (2017) menyatakan bahwa pembelajaran tematik merupakan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran ke dalam berbagai tema. Pengintegrasian tersebut dilakukan dalam dua hal, yaitu integrasi sikap, keterampilan dan pengetahuan dalam proses pembelajaran dan integrasi berbagai konsep dasar yang berkaitan, dengan demikian pembelajarannya memberikan makna yang utuh kepada peserta didik seperti tercermin pada berbagai tema yang tersedia. Model

pembelajaran tematik di sekolah dasar dilakukan dengan kegiatan pembelajaran untuk satu tema, sub tema, sub-sub tema dirancang untuk mencapai secara bersama-sama kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan dengan mencakup sebagian atau seluruh aspek pengembangan siswa. Salah satu karakteristik penting pada pembelajaran tematik ialah memberikan kesempatan kepada siswa untuk bermain dengan berbagai media pembelajaran sehingga dapat mengembangkan semua aspek perkembangan siswa seperti nilai agama moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional, dan seni.

Dari hasil observasi di sekolah SDN Lampanah Aceh Besar pada tanggal 20 November 2021. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV SDN Lampanah Aceh Besar dengan jumlah siswa kelas IV 8 orang dan pada waktu pembelajaran berlangsung guru jarang menggunakan media video ini dapat membantu dalam proses pembelajaran khususnya kelas IV SDN Lampanah Aceh Besar. Dari hasil observasi pada saat pembelajaran di kelas IV SDN Lampanah Aceh Besar menunjukkan bahwa saat kegiatan pembelajaran berlangsung terlihat antara interaksi yang terjadi antara guru dengan siswa masih belum terbangun. Hal ini dapat terlihat dengan masih adanya sekat antara guru dengan siswa, di mana semua materi bersumber dari guru dan siswa hanya berperan sebagai penerima materi. Solusi mengembangkan media video pembelajaran yang bisa digunakan sebagai salah satu media pembelajaran di SDN Lampanah Aceh Besar. Materi pembelajaran lebih menarik jika dijelaskan menggunakan video pembelajaran. Tapi kenyataannya di SDN Lampanah Aceh Besar jarang menggunakan video pembelajaran.

Berdasarkan uraian diatas maka penili tertarik melalukan penelitian tentang **“Pengembangan Media Video Pembelajaran Tematik Tema Cita Citaku Kelas IV SDN Lampanah Aceh Besar”**.

1.2 Identifikasi masalah

Berdasarkan indentifikasi masalah yang telah dilakukan yakni sebagai berikut:

1. Guru jarang menggunakan video pembelajaran
2. Pembelajaran terfokuskan pada pedoman buku panduan
3. Belum terdapat video pembelajaran sebagai pendamping peserta didik
4. Belum ada guru yang mengembangkan video pembelajaran dengan model *STAD (Student Teams Achievement Division)*

1.3 Pembatasan masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah maka dalam penelitian ini dibatasi hanya pada pengembangan video pembelajaran tematik Tema cita citaku Kelas IV SDN Lampanah Aceh Besar.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas,maka dapat di rumuskankan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana pengembangan video pembelajaran tematik pada tema cita citaku kelas IV SDN Lampanah Aceh Besar?
2. Bagaimana kualitas kelayakan terhadap video pembelajaran tematik pada tema cita cita ku kelas IV SDN Lampanah Aceh Besar?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengembangkan video pembelajaran tematik pada tema cita-citaku kelas IV SDN Lampanah Aceh Besar.
2. Untuk mengetahui kelayakan kualitas terhadap video pembelajaran tematik pada tema cita citaku kelas IV SDN Lampanah Aceh Besar.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Bagi peserta, didik diharapkan dengan menggunakan video pembelajaran tematik dapat berpengaruh terhadap hasil belajar
2. Bagi guru, pembelajaran dengan menggunakan vidio pembelajaran dapat menjadikan salah satu alternative model pembelajaran di kelas IV SDN Lampanah Aceh Besar
3. Bagi sekolah dapat digunakan sebagai masukan dalam rangka meningkatkan hasil belajar peserta didik disekolah terutama dalam pembelajaran tematik tema cita citaku